

# **ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE SCIENTIFIC APPROACH IN THE 2013 CLASS II SDN 079 PEKANBARU**

***Pestaria Samosir, Eddy.noviana, Lazim N***

*Email : riasamosir26@gmail.com, eddynoviana@lecturer.unri.ad, lazim.pgsd@gmail.com*

*Number Phone 082285526996*

*Elementary School Teacher Education Study  
Program Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to describe the application of the scientific approach in the 2013 curriculum in class II SDN 79 Pekanbaru. This research is a descriptive qualitative research. The subjects in this study were class teachers and all students of class II SDN 79 Pekanbaru. Data collection techniques used in this study include: observation, interviews and documentation. The results showed that teachers and students had carried out learning activities by applying a scientific approach. Activities carried out in learning include observing activities that have been well implemented in learning 1 to learning 6, namely providing opportunities for students to observe images and reading texts. The questioning was not done well from learning 1 to learning 6, only the teacher asked students. Trying activities appear in learning 1 to learning 6 well done such as group discussions, doing independent assignments and coloring. Reasoning activities have been carried out well from learning 1 to learning 6, namely the teacher and students together discussing and solving questions until they reach a conclusion. Communicating activities have been carried out well on learning until learning 6 in the form of communicating in writing or verbally. The teacher gives an explanation of the material, students respond to the teacher's question then students write important information in a notebook. So it can be concluded that teachers and students of class II SDN 79 Pekanbaru have implemented learning by applying a scientific approach but have not been implemented optimally.*

**Key Words:** *Scientific Approach, 2013 Curriculum*

# ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 KELAS II SDN 079 PEKANBARU

**Pestaria Samosir, Eddy.noviana, Lazim N**

Email : riasamosir26@gmail.com, eddynoviana@lecturer.unri.ad, lazim.pgsd@gmail.com  
Number Phone 082285526996

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 di kelas II SDN 79 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan seluruh siswa kelas II SDN 70 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran meliputi kegiatan mengamati yang sudah dilaksanakan dengan baik pada pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar serta teks bacaan. Kegiatan menanya tidak terlaksana dengan baik dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 hanya guru yang bertanya kepada siswa. Kegiatan mencoba tampak pada pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 terlaksana dengan baik seperti diskusi kelompok, mengerjakan tugas mandiri dan mewarnai. Kegiatan menalar sudah terlaksana dengan baik dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 yaitu guru dan siswa bersama-sama membahas dan menyelesaikan soal-soal sampe memperoleh kesimpulan. Kegiatan mengkomunikasikan sudah dilaksanakan dengan baik pada pembelajaran sampai pembelajaran 6 berupa mengomunikasikan secara tulisan maupun lisan. Guru memberikan penjelasan materi, siswa menanggapi pertanyaan guru selanjutnya siswa menuliskan informasi penting di buku catatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru sudah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik namun belum terlaksana secara maksimal.

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013

## **PENDAHULUAN**

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Hosnan 2014:34)

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran merupakan ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013. Dalam Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipadu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. (Kemendikbud) memberikan konsep tersendiri bahwa pendekatan ilmiah dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

Mengingat bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum 2013, maka dalam penerapannya perlu diperhatikan di sekolah tersebut serta kendala-kendala yang dialami guru dapat diketahui dan dicari solusinya. Salah satu sekolah dasar di Pekanbaru yang sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 hingga saat ini adalah SDN 79 Pekanbaru. Berdasarkan informasi dari salah satu guru bahwa masih banyak hambatan dan kesulitan yang dialami guru dalam menerapkan pendekatan saintifik terutama kelas rendah.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Kelas II SDN 79 Pekanbaru.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas II dan seluruh siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBEHASAN**

### **1. Hasil observasi**

Hasil penelitian diperoleh dari data observasi dan data wawancara yang telah dilakukan peneliti, data yang diperoleh akan dijelaskan berdasarkan indikator pelaksanaan pendekatan saintifik. data observasi dan data wawancara sebagai berikut:

a. Mengamati

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru sudah menerapkan proses pembelajaran dengan menerapkan kegiatan mengamati. Kegiatan mengamati ialah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi (Musfiqon dan Nurdyansyah, 2015). Pada setiap pembelajaran guru selalu mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan mengamati. Kegiatan mengamati dilaksanakan guru melalui kegiatan melihat, mendengar, menyimak dan membaca. Peneliti melihat pada setiap pertemuan, guru meminta siswa untuk melihat gambar dan teks.



Gambar 1. Siswa mengamati teks bacaan yang dibimbing oleh guru

Kegiatan lain dalam mengamati adalah melalui menyimak, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran. Kegiatan dapat dilihat pada gambar 1. Terlihat siswa melakukannya dengan sungguh-sungguh yang ditandai dengan bersikap tenang dan melihat kearah guru, meskipun ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain melihat dan menyimak, ada pula kegiatan mendengar, membaca dalam mengamati. Kegiatan mendengar dan membaca dilaksanakan guru dengan mengajak siswa membaca teks bacaan secara bergantian dan didengar oleh siswa lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sundryana (2014:28) yang menyatakan bahwa pada kegiatan mengamati guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan melalui kegiatan melihat, membaca, menyimak, dan mendengar hal yang terkait dengan tema dan subtema yang dibahas. Kegiatan mengamati pada pertemuan 2 sampai 6 tampak guru mengajak siswa untuk membaca teks dan melihat gambar yang ada di kelas atau di buku tema.

Guru belum bisa menggunakan media lain karena keterbatasan fasilitas sekolah. Guru belum menggunakan media lain seperti benda konkret dalam proses mengamati dan hanya dilakukan oleh guru di dalam kelas. Media yang digunakan hanya buku teks, lembar kerja siswa, dan gambar yang ada di kelas. Guru tidak tampak menggunakan media lain untuk mendukung proses mengamati. Kegiatan mengamati pada dasarnya selain gambar, sebuah fenomena alam atau fenomena sosial dapat ditugaskan kepada siswa (Sani, 205 :26)

b. Menanya

Kegiatan menanya dilakukan oleh guru dan siswa dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu melalui gambar atau pengalaman siswa sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum, dan teori, hingga metakognitif (Ine, 205: 280). Kegiatan menanya yang terlihat di kelas II hanya guru yang bertanya kepada

siswa, namun tidak tampak siswa melakukan kegiatan menanya. Tampak pada pertemuan 1 kegiatan menanya dilakukan setelah adanya kegiatan mengamati melalui gambar dan teks bacaan sesuai materi maupun pengalaman siswa. Kegiatan menanya dilakukan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu melalui gambar yang tertera dalam materi maupun pengalaman siswa (Mawarini 2015:7).

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran 1 sampai 6 terlihat siswa sama sekali tidak bertanya melainkan guru yang aktif bertanya kepada siswa untuk membangun pengetahuan siswa. Guru sudah membimbing siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya materi yang tidak dipahami namun siswa cenderung pasif dan tidak ingin bertanya. Guru juga memstimulus siswa yang belum biasa menanya dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut. Hal yang diharapkan dari kegiatan menanya ini adalah untuk mengembangkan kreativitas siswa dan membentuk pikiran kritis siswa. Hal ini senada dengan teori Musfiqon dan Nurdinsyah (2015:39) yang menyatakan bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam kegiatan menanya yaitu mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter belajar sepanjang hayat. Kegiatan menanya yang terlaksana di kelas II dapat disimpulkan bahwa kegiatan menanya belum terlaksana dengan baik.

c. Mengumpulkan informasi/ Mencoba



Gambar 2. Siswa melakukan kegiatan mencoba

Kegiatan mencoba di kelas II pada pembelajaran 1 dapat dilihat gambar 2 terlihat adanya aktivitas mencoba mengerjakan tugas mandiri. Pada pembelajaran 2

kegiatan mencoba yang terjadi yaitu mendeklamasikan puisi dengan intonasi yang tepat. Pada pertemuan 3 siswa mencoba menyelesaikan soal matematika di papan tulis. Pada pertemuan 4 siswa mencoba memperagakan percakapan tentang budaya meminta tolong. Pada pertemuan 5 siswa mendiskusikan pelaksanaan musyawarah di rumah. Namun kegiatan kelompok tidak tampak dalam setiap pertemuan karena kurangnya waktu. Di dalam diskusi kelompok terjadi kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru sepanjang pembelajaran. Belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik akan melibatkan siswa dalam melakukan aktivitas menyelidiki fenomena untuk menjawab suatu permasalahan (Sani, 2015:62).

Pada pertemuan 6 siswa mewarnai gambar polos yang diberikan oleh guru. Kegiatan mencoba ialah aktivitas ilmiah yang dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan bermakna. Kegiatan mencoba berjalan dengan lancar walaupun ada siswa bermain ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan mengumpulkan informasi ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, dan mampu menghargai pendapat orang lain.

#### d. Menalar / Mengasosiasi

Kegiatan menalar yang terlihat pada pelaksanaan pembelajaran yaitu guru melatih siswa untuk menalar dengan mengajak siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari. Kegiatan menalar yang dilaksanakan di kelas II sudah dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran 1 sampai 6. Guru dan siswa mengerjakan tugas-tugas mandiri dan membahas bersama-sama. Upaya yang dilakukan guru kelas II untuk membantu siswa menalar materi adalah memberikan pertanyaan, menjelaskan materi, dan menyebutkan berbagai contoh sesuai dengan materi yang dipelajari. Sesuai dengan pendapat Yani yang mengemukakan bahwa menalar merupakan kegiatan menilai, membandingkan, atau mengajukan pendapat (Mastura, 2016 :7)



Gambar 3. Siswa melaksanakan menalar dengan membahas soal

Kegiatan menalar yang terlihat pada gambar 3 pelaksanaan pembelajaran yaitu guru melatih siswa untuk menalar dengan mengajak siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari. Kegiatan menalar yang dilaksanakan di kelas II sudah dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran 1 sampai 6. Guru dan siswa mengerjakan tugas-tugas mandiri dan membahas bersama-sama. Upaya yang dilakukan guru kelas II untuk membantu siswa menalar materi adalah memberikan pertanyaan, menjelaskan materi, dan menyebutkan berbagai contoh sesuai dengan materi yang

dipelajari. Sesuai dengan pendapat Yani yang mengemukakan bahwa menalar merupakan kegiatan menilai, membandingkan, atau mengajukan pendapat (Mastura, 2016 :7)

Guru sudah memunculkan permasalahan pada siswa sehingga siswa tersebut diajak untuk berpikir. Kegiatan menalar dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu mengelompokkan beragam ide ataupun beragam peristiwa, membandingkan dan membedakan kelompok data. Kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi, informasi yang terkumpul kemudian dikembangkan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya dan bahkan untuk mengambil kesimpulan dari informasi yang ditemukan. (Sundayana, 2014:29).

#### e. Mengomunikasikan

Pada saat kegiatan mengomunikasikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya secara lisan dan tertulis, baik secara individu maupun kelompok. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk membacakan hasil pekerjaannya dan menuliskan hasil atau kesimpulan, kegiatan mengkomunikasikan di sepanjang pembelajaran terlihat dilaksanakan dengan baik dari pembelajaran 1 sampai 6. Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Armiati (2015:79) yang menyatakan bahwa mengomunikasikan dapat dilakukan dengan menyajikan laporan dalam bentuk laporan tertulis dan kesimpulan secara lisan.

Kegiatan mengomunikasikan pada pembelajaran 1 dilakukan secara lisan yaitu membaca puisi bergantian di depan kelas. Siswa juga menuliskan jawaban dari tugas tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan yang sama dilakukan pada pembelajaran 2 sampai 6. Pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan guru meminta siswa menyebutkan isi-isi dari pancasila. Kegiatan mengomunikasikan dalam hasil diskusi kelompok tampak pada pembelajaran yaitu menyampaikan pendapat mereka tentang musyawarah di rumah. Menyampaikan pendapat muncul sebatas ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Kegiatan mengomunikasikan adalah menyampaikan informasi dari seseorang kepada orang lain. Kemampuan berkomunikasi ini perlu dimiliki oleh siswa karena kompetensi tersebut sama pentingnya dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman (Sani 2015:71). Kegiatan mengomunikasikan berupa tulisan, guru membimbing siswa untuk menuliskan jawaban-jawaban yang benar dari tugas yang diberikan oleh guru.

Guru kelas II SDN 79 Pekanbaru sudah berusaha untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik agar siswa mudah memahaminya, hal ini dilakukan guru dengan cara menjelaskan materi secara berulang-ulang serta dituliskan di papan tulis agar siswa benar-benar mengerti. Hambatan yang ditemui guru kelas II SDN 79 Pekanbaru saat menggunakan pendekatan saintifik adalah siswa kelas II belum bisa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan sendiri, sehingga guru benar-benar harus membimbing siswa dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan adalah guru berusaha mempelajari dari sumber lain tentang bagaimana mengimplementasikan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013.

## **2. Hasil wawancara**

- a. Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik adalah kurangnya variasi dan penggunaan media pembelajaran. Guru hanya melaksanakan kegiatan yang terdapat pada buku guru saja. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya mengembangkan kegiatan pembelajaran. Pada aktivitas mengamati guru ingin menggunakan media proyektor tetapi fasilitas sekolah tidak memadai. Pada saat menerapkan pendekatan saintifik guru juga mengalami hambatan pada saat aktivitas menanya dan mengomunikasikan, dimana sulit mengajak siswa aktif dalam pembelajaran.
- b. Upaya yang dilakukan guru mengatasi kurangnya variasi pembelajaran adalah mendiskusikan alternative kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik bersama guru kelas lain. Upaya yang dilakukan guru mengatasi siswa yang pasif adalah membimbing mereka dengan cara melakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik namun belum terlaksana secara maksimal. Kegiatan mengamati dilaksanakan dengan baik pada pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Kegiatan menanya tidak terlihat siswa mengajukan pertanyaan dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Kegiatan mencoba tampak pada pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Kegiatan menalar dan mengomunikasikan terlaksana dengan baik dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik. Bagi guru hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan variasi model pembelajaran agar pelaksanaan kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dewi Tryanasari. Analisis keterlaksanaan kurikulum 2013 di kelas IV SD Sekabupaten Magetan(online).

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=359744&val=8250&title=ANALISIS%20KETERLAKSANAAN%20IMPLEMENTASI%20KURIKULUM%202013%20DI%20KELAS%204%20SD%20SE-KABUPATEN%20MAGETAN>).

Fadillah, M. 2004. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*. Ar-Ruzz Media :Yogyakarta.

Kurniasih, Imas dan Sani Berlin.(2014). *Implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapan*. Kata Pena. Yogyakarta.

Ine, Maria Emanuella 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar. *Prosiding Seminar Nasional*. 9 Mei 2015. Universitas Negeri Surabaya. (online) <http://eprints.uny.ac.id/21909/1/26%20Maria%20Emanuela%20Ine.pdf>.

Irfan Fauzi.2015.*Studi Deskripsi Implentasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Fisika Di Wilayah Sma Negeri 1 Kabupaten Bantul*.Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.Yogyakarta.

Mastura, 2016. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Nanga Pinoh. *Magister PGSD FKIP Universitas Tanjung Pura Pontianak*. (online).

<https://media.neliti.com/media/publications/212293-implementasi-pendekatan-saintifik-dalam.pdf>.

Mawarini, Ela 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Saintifik (Saintific Approach) Di Kelas IIB Seko;ah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta*. (online).

<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiftp/article/view/754>.

Mulyasa, E. 2017.*Pengembangan dalam Implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.Bandung.

Musfiqo, HM dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center. Sidoarjo.

Purnomo. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran di Sekolah Dasar PGSD FIP Universitas Negeri Semarang. (online) <http://download.portalgaruda.org/article>.

- Ria Rohmatillah. Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akuntansi Di SMKN 1 Surabaya (online) <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JP-LPPM/article/download/351/323>
- Sani, Ridwan Abdullah 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Bumi Aksara.Jakarta.
- Sundayana, Wahyu.2014. *Pembelajaran Berbasis Tema*. ErlanggaJakarta.
- Suparlan, 2010. *Tanya jawab pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran*.Bumi Aksara. Jakarta
- Utami, Ika Budhi. 2015. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. *Jurnal forum kependidikan*. FKIP Universitas Yogyakarta. Yogyakarta.